

LAMPIRAN



Lampiran 1. Desain Pamflet, dan Banner
(Sumber: Tim Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi, 2019)



Lampiran 2. Desain Tiket
(Sumber: Tim Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi, 2019)



Lampiran 3. Raseksi Panca Anaga dalam Pentas
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)



Lampiran 4. *Grand Juri*
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)



Lampiran 5. *Introduction*
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)



Lampiran 6. *Best Raseksi*
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)



Lampiran 7. Foto Bersama Dosen Pembimbing
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)



Lampiran 8. Raseksi Panca Anaga
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan:

Tanggal Wawancara : 18 November 2018
 Tempat Wawancara : Studio UKM Kamasetra UNY

Identitas Informan:

Nama : Ananda Desi Richianasari, S. Pd.
 Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 10 Desember 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Guru mata pelajaran seni tari

Hasil Wawancara:

1. Menurut saudara, masalah apa saja yang ditemui dalam pergelaran teater tradisi khususnya ketoprak?

Jawaban: yang menjadi kendala dalam pertunjukan seni tradisi ialah regenerasi pelaku seni dalam seni ketoprak, khususnya anak muda zaman sekarang lebih banyak menyukai film di bioskop daripada melihat seni-seni tradisi atau ikut serta belajar seni ketoprak itu sendiri. Sebagai contoh, penggunaan kostum, tatanan rambut dan aksesori yang sudah dianggap *jadul* karena zaman yang sudah berkembang.

2. Bagaimana pendapat saudara mengenai kisah Hanoman Duta dalam cerita Ramayana?

Jawaban: kisah ini adalah kisah dimana kesetiaan kera putih kepada Prabu Ramawijaya untuk menolong Dewi Shinta dari Rahwana Diraja. Akhirnya Hanoman bisa membawa kembali Dewi Shinta kepada Prabu Ramawijaya.

3. Bagaimanakah pandangan mengenai tokoh menurut pandangan saudara?
Jawaban: tokoh sangat penting dalam pertunjukan seni. Tokoh sendiri adalah seorang yang memerankan sebuah peran dari cerita yang diambil.
4. Bagaimana pandangan saudara mengenai karakter pada seorang tokoh tersebut?
Jawaban: karakter setiap peran tentu punya pembawaan jiwa yang berbeda-beda.
5. Kemudian, bagaimana pandangan saudara mengenai karakteristik pada seorang tokoh tersebut?
Jawaban: pembawaan jiwa seseorang sudah melekat pada diri seseorang tersebut, dan memberikan ciri khas pada peran.
6. Pada pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” terdapat seorang raseksi yang membantu Dewi Sayempraba dalam mengelabui Hanoman. Menurut saudara bagaimanakah pandangan mengenai seorang raseksi itu?
Jawaban: tokoh ini biasanya keturunan dari negeri raksasa, dalam karakternya selalu jahat.
7. Pada pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” juga menggunakan konsep tradisi modern yang salah satunya divisualkan dengan lurik. Bagaimana pendapat saudara dengan penggunaan lurik tersebut?
Jawaban: tentu, jelas bisa digunakan. Kain tersebut bisa digunakan dalam garapan modern sesuai pembawaan karakter pemainnya.

Lampiran 9. Transkrip Wawancara I
 (Sumber: Fitri Maghfiroh, 2018)



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan:

Tanggal Wawancara : 18 November 2018
 Tempat Wawancara : Sanggar Seni Wira Santi

Identitas Informan:

Nama : Mohammad Anggi Nugroho, S. Pd.
 Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 28 Desember 1989
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : *Mr. Youth World Indonesia 2018*

Hasil Wawancara:

1. Menurut saudara, masalah apa saja yang ditemui dalam pergelaran teater tradisi khususnya ketoprak?
Jawaban: tidak ada masalah dari seni ketoprak, namun memang zaman sudah berubah, selera masyarakat juga berubah. Ditambah dengan menjamurnya media, sehingga banyak kebudayaan lain yang masuk dan *digandrungi*.
2. Bagaimanakah pandangan mengenai sebuah pertunjukan atau pergelaran?
Jawaban: sebuah acara yang dimaksudkan untuk mempertontonkan sebuah ide.
3. Bagaimanakah pandangan mengenai tokoh pada seni pertunjukan menurut pandangan saudara?
Jawaban: sebuah penggambaran identitas karakter dalam karakteristik tertentu, yang berperan dalam laju alur sebuah cerita.
4. Bagaimana pandangan saudara mengenai karakter pada seorang tokoh tersebut?
Jawaban: hasil akhir dari proses akumulasi pemahaman dunia, oleh seseorang, yang diekspresikan dengan perilaku.

5. Kemudian, bagaimana pandangan saudara mengenai karakteristik pada seorang tokoh tersebut?

Jawaban: karakter setiap peran yang mencakup gambaran, visual, dan ciri khas seseorang.

6. Pada pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” juga menggunakan konsep tradisi modern yang salah satunya divisualkan dengan lurik. Bagaimana pendapat saudara dengan penggunaan lurik tersebut?

Jawaban: kain lurik yang didesain modern dapat mendukung pertunjukan Hanoman menjadi lebih modern.

Lampiran 10. Transkrip Wawancara II
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2018)



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan:

Tanggal Wawancara : 21 Februari 2019
 Tempat Wawancara : Studio UKM Kamasetra UNY

Identitas Informan:

Nama : Cahya Ardi Ratana, S. Pd.
 Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 31 Maret 1992
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Seniman dari UKM Kamasetra UNY

Hasil Wawancara:

1. Menurut saudara, masalah apa saja yang ditemui dalam pergelaran teater tradisi khususnya ketoprak?
Jawaban: masalah yang ditemui dalam pertunjukan ketoprak di masa kini adalah terkait dengan inovasi, daya saing, daya tarik, kemasan, publikasi dan pengkajian.
2. Bagaimana pendapat saudara mengenai kisah Hanoman Duta dalam cerita Ramayana?
Jawaban: heroik, loyal, hormat, setia, muda, beringas, *teteg*
3. Bagaimana pandangan saudara mengenai karakter pada seorang tokoh dalam pergelaran seni?
Jawaban: individu, seseorang, keberadaan satu entitas yang bernyawa, insting, dan kemauan.
4. Kemudian, bagaimana pandangan saudara mengenai karakteristik pada seorang tokoh tersebut?
Jawaban: ciri khusus yang dimiliki setiap individu.

5. Pada pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” juga menggunakan konsep tradisi modern yang salah satunya divisualkan dengan lurik. Bagaimana pendapat saudara dengan penggunaan lurik tersebut?

Jawaban: kain, atau apapun itu adalah bahan yang bisa diolah, tidak ada masalah menurut saya, digunakan sebagai media penuangan ide dalam bentuk apapun.

Lampiran 11. Transkrip Wawancara III
(Sumber: Fitri Maghfiroh, 2019)